

BAB I

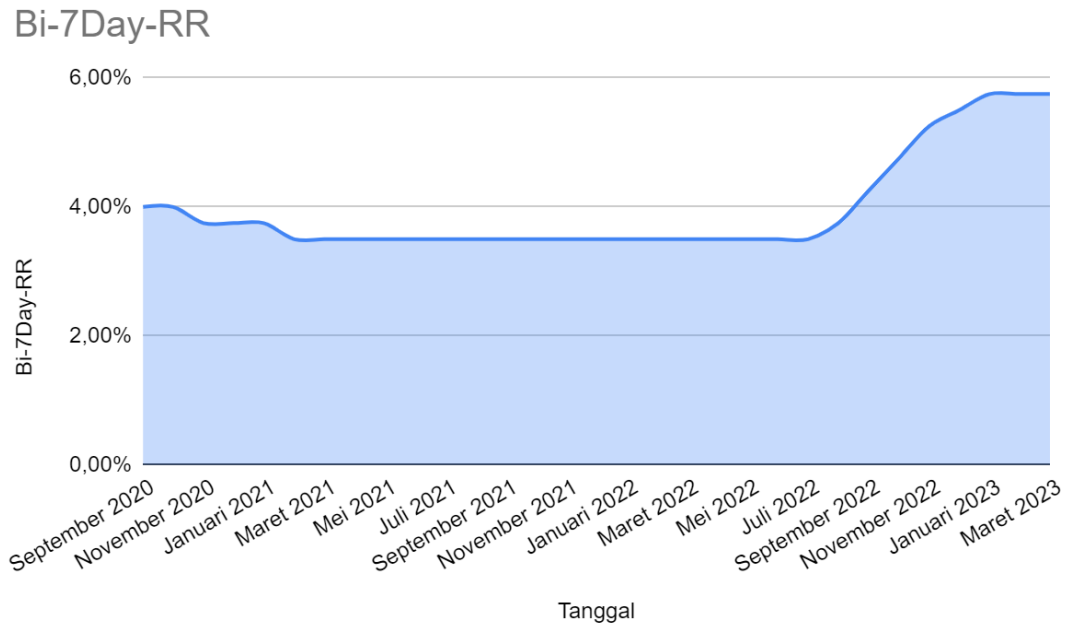
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam menjalankan usaha, setiap perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan dan meningkatkan keuntungan secara optimal. Dengan keuntungan, perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas internal perusahaan namun juga untuk meningkatkan daya tarik investor. Dalam berinvestasi, investor cenderung akan memilih perusahaan yang memiliki kinerja yang baik agar mereka bisa mendapat pengembalian investasi dengan maksimal dan resiko yang kecil. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai dari beberapa hal salah satunya dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan faktor yang krusial bagi investor karena nilai perusahaan dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang dapat menggambarkan kemakmuran pemegang investor dan kesejahteraan di dalam perusahaan. Nilai perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal seperti keputusan manajerial perusahaan maupun faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro negara. Faktor- faktor internal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti kepemilikan manajerial, struktur modal, kepemilikan institutional, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan deviden. Sedangkan faktor – faktor eksternal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti suku bunga dan inflasi.

Pada pertengahan tahun 2022, Indonesia mengalami krisis ekonomi yaitu inflasi yang merupakan dampak dari konflik Rusia dan Ukraina. Konflik dua negara ini tidak hanya berdampak di Indonesia tetapi di beberapa negara di belahan dunia, tidak terkecuali Amerika Serikat. Inflasi yang terjadi di Amerika Serikat membuat Bank Sentral Amerika Serikat atau yang sering di sebut Federal Reserve (The Fed) menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin menjadi 3,75% - 4%. Kenaikan suku bunga acuan dilakukan untuk melawan percepatan inflasi dan menjaga stabilitas harga. Dengan kenaikan suku bunga The Fed, Indonesia juga ikut menaikkan suku bunga acuan yang sering disebut BI 7-Day (Reverse) Repo Rate untuk menekan inflasi sebesar 2,25% dari suku bunga acuan awal 3,50% menjadi 5,75%.

Berdasarkan data yang diperoleh pada laman resmi Bank Indonesia dalam bi.go.id, Indonesia telah mengalami enam kali perubahan suku bunga dalam rentang kurang lebih 6 bulan selama tahun 2022 sampai dengan 2023. Kenaikan suku bunga pertama kali terjadi pada tanggal 23 Agustus 2022 yang semula 3,50% menjadi 3,75%. Dilanjutkan kenaikan kedua yang terjadi pada tanggal 22 September 2022 naik menjadi 4,25%. Kenaikan ketiga terjadi pada tanggal 20 Oktober 2022 menjadi 4,75%. Kenaikan keempat terjadi pada tanggal 17 November 2022 menjadi 5.25% dan diakhir tahun 2022 tepatnya pada tanggal 22 Desember terjadi kenaikan suku bunga kelima sebesar 5.50%. Tidak berhenti di angka 5,50%, pada tanggal 19 Januari 2023 Bank Indonesia kembali memutuskan untuk menaikkan suku bunga menjadi 5.75%.



Gambar I. 1 BI-&Day-RR

Dengan kenaikan suku bunga yang terjadi, perusahaan harus mampu dengan cepat beradaptasi dengan kebijakan tersebut dan harus lebih bijak dalam bertindak untuk menjaga kestabilan nilai perusahaan sehingga kepercayaan investor terhadap perusahaan masih dapat bertahan. Dalam menjaga nilai perusahaan, terdapat faktor – faktor yang merupakan keputusan manajerial yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan dan suku bunga itu sendiri.

Keputusan investasi adalah kebijakan manajemen perusahaan dalam menggunakan dana yang ada untuk digunakan secara optimal agar mendapat

keuntungan yang maksimal. Keberhasilan investasi yang dijalankan akan mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan (Sari, Hermuningsih, and Maulida 2022), (Harnida 2021), dan (S. Purwaningsih and Jesilia 2020) tetapi penelitian lain menunjukkan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Perusahaan (Janah and Ariani 2022), (Yulinda 2022), dan (Piristina and Khairunnisa 2019).

Keputusan Pendanaan adalah keputusan manajemen berkaitan dengan penggunaan sumber dana internal maupun eksternal untuk mengoptimalkan keuntungan. Achmad & Amanah (2014) menjelaskan bahwa beberapa perusahaan percaya menggunakan utang akan lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Manajer harus mempertimbangkan pendanaan investasi aset lancar perusahaan, sumber pendanaan tersebut antara lain pinjaman bank komersial, kredit dari pemasok (utang usaha), kewajiban akrual, utang jangka panjang, dan ekuitas biasa. Manajer harus menganalisis kelebihan dan kelemahan masing-masing sumber tersebut. Selanjutnya pembiayaan mana yang merupakan sumber terbaik untuk investasi modal kerjanya (Sumiati and Indrawati 2019). Perusahaan percaya jika dibiayai dengan utang akan lebih aman karena dengan adanya pembiayaan utang perusahaan akan memiliki kewajiban untuk membayar utang pinjaman dan bunga pinjaman yang mana bunga pinjaman ini akan menaikkan beban perusahaan sehingga akan mengurangi

profit perusahaan yang berimbas pada kredit pajak yang harus dibayarkan. Dari hasil riset terdahulu ditemukan hasil bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, (Kusuma 2022), (Murni, Hotman Fredy, and Savena Anugerahwati 2018), keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Sari, Hermuningsih, and Maulida 2022), (Riyadi, Masripah, and Widyastuti 2021), dan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (E. Purwaningsih and Maulana Ajwa Siddki 2022), (Syamsu and Anwar 2021), dan (Handayani and Kurnianingsih 2021).

Dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa masih adanya ketidak-konsistensi hasil yang diperoleh dengan penggunaan variabel yang sama. Dari hal ini, penulis ingin menguji ulang variabel yang sama pada sektor yang berbeda untuk menguatkan hasil penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu selain menguji beberapa faktor seperti keputusan investasi dan keputusan pendanaan, penelitian juga memasukkan faktor makro ekonomi untuk menguji pengaruhnya terhadap nilai perusahaan baik sebagai variabel independen yang langsung dihubungkan dengan variabel dependennya maupun sebagai variabel moderasi. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mencoba memasukkan faktor makro ekonomi yang sedang terjadi saat ini yaitu tingkat suku bunga sebagai variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependennya.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memilih perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek untuk periode tahun 2020 –

2022. Pemilihan sektor *property* dan *real estate* karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang terdampak dengan adanya kebijakan kenaikan suku bunga. Oleh karena itu peneliti memilih judul “**Peran Moderasi Suku Bunga dalam Hubungan Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 - 2022**”.

B. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
- 2) Bagaimana pengaruh hubungan antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan?
- 3) Bagaimana tinggi suku bunga memoderasi hubungan antara keputusan investasi dengan nilai perusahaan?
- 4) bagaimana tinggi suku bunga memoderasi hubungan antara keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penelitian hanya dilakukan pada perusahaan Property and Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada kurun waktu 2019 – 2021.
- 2) Nilai perusahaan diukur menggunakan *Tobin's Q*.
- 3) Keputusan investasi diukur menggunakan *Per Earnings Ratio* (PER).

- 4) Keputusan pendanaan diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
- 5) Suku bunga diukur berdasarkan data tingkat suku bunga dari Bank Indonesia.

D. Tujuan

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui seberapa tinggi moderasi suku bunga terhadap hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan.
- 4) Untuk mengetahui seberapa tinggi moderasi suku bunga terhadap keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan.

E. Manfaat

Manfaat dari dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang dapat memberikan informasi teoritis

tentang keputusan investasi, keputusan pendanaan, suku bunga dan nilai perusahaan.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan dalam menambah wawasan bagi penelitian terkait.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan kebijakan terkait keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang akan dilakukan pada perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau literasi tambahan bagi investor dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi, memberikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dan digunakan sebagai landasan untuk menilai perusahaan mana yang bagus untuk berinvestasi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan memperdalam penelitian berkaitan dengan suku bunga dan nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat agar dapat memberikan gambaran mengenai isi dari penelitian. Sistematika penulisan dari penelitian sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bagian bab ini terdiri dari landasan teori, tinjauan pustaka/penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian sebagai langkah-langkah sistematis cara melakukan penelitian dengan pokok bahasan mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisa data sebagai langkah sistematis dalam pengolahan data baik kuantitatif maupun kualitatif dengan menjelaskan alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menjelaskan mengenai gambaran umum penelitian yang berisi lokasi atau objek penelitian, analisa data berisi hasil analisis data dan interpretasi dari output data yang dihasilkan yang disajikan dalam bentuk gambar, tabel, grafik, atau bentuk lainnya, dan pembahasan yang berisi perbandingan hasil penlitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya yang mengarah pada kesimpulan.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Pada bagian bab ini terdiri dari kesimpulan, implikasi/saran, dan keterbatasan dari penelitian.